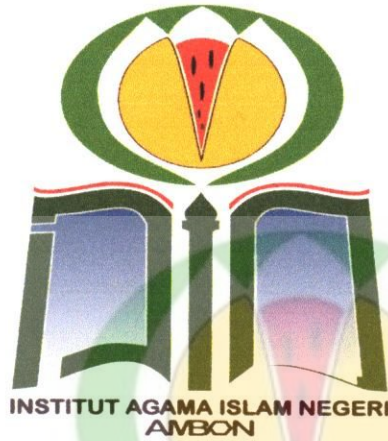


**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KESEHATAN KOTA AMBON  
DALAM MEMPUBLIKASIKAN PENYAKIT HIV/AIDS**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sosial (S. Sos) pada Jurusan Jurnalistik  
Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah**

**Oleh:**

**Andi Papalia**

**NIM: 0140204115**

**Program Studi Jurnalistik  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Ambon  
2019**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : " Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kota Ambon Dalam Mempublikasikan Penyakit HIV / AIDS " oleh Saudara Andi Papalia NIM 0140204115 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Juni 2019 M. Bertepatan dengan 15 Syawal 1440 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon. 19 Juni 2019 M  
15 Syawal 1440 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)

Sekretaris : **Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.I** (.....)

Munaqisy I : **Baiti Ren'el, M.Sos.I** (.....)

Munaqisy II : **Nia Novida, M.Si** (.....)

Pembimbing I : **Andi Fitriyani, M.Si** (.....)

Pembimbing II : **Iftiya Salwa Tuanany, M.Pd.I** (.....)



Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon

**Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I**  
NIP. 19711041998031001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama : Andi Papalia

NIM : 140204115

Program Studi : Jurnalistik Islam

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawa ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya penulis, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, 21 Mei 2019

Demikian  
METERAI  
TEMPEL  
A9344AFF703437603  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Andi Papalia  
140204115

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



## MOTTO

**“Teruslah berjuang dan berusaha menuntut ilmu setinggi-tingginya untuk mengangkat derajat keluarga. Kesuksesan pendidikanmu adalah kesuksesan perjuangan orang tua “**

## PERSEMBAHAN

*Yang utama dari segalanya...*

Sembah sujud dan syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu, serta memperkenalkanku dengan cinta, aku bersyukur kepada-Mu dengan segala kerendahan hati, aku ucapkan terima kasih atas karunia yang engkau berikan sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan, sholawat dan salam senantiasa selalu terlimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

*Ibunda dan Ayahanda Tercinta*

Sebagai tanda bhakti, hormat dan rasa teri kasih tiada taranya aku persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tak terhingga yang mungkin tidak bisa ku balas dengan apapun, hanya dengan selembar kertas bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia. karena, aku sadar selama ini aku belum bisa berbuat yang lebih untuk ibu dan ayah yang memberikan motivasi dan selalu menyirami kasih saying, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasih ibu... Terima kasih ayah...

*My Sister*

Untuk kakak-kakak dan adiku, tiada hal yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, walaupun kadang kita sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna dan kesan paling bahagia dalam hidup-ku, maaf belum bisa jadi panutan yang se-utuhnya. Tapi, aku akan selalu berusaha menjadi yang terbaik untuk kalian semua.

*I Love Yau Somuch My Family*

*Almamater Tercinta*

## ABSTRAK

Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan kota Ambon dalam Mempublikasikan penyakit HIV/ AIDS. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Ambon untuk menyusun strategi komunikasi yang efektif dalam mempublikasikan penyakit HIV/AIDS. Dan mengetahui Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kota Ambon dalam mempublikasikan penyakit HIV/AIDS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini diambil dari masing-masing kepala bagian, Mahasiswa IAIN Ambon, masyarakat Jln. baru IAIN Ambon. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaksi yang dikemukakan Munawaroh yaitu melalui tahap-tahap setelah data diperoleh kemudian direduksi, penyajian data dan menarik kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Ambon untuk menyusun strategi komunikasi yang efektif dalam mempublikasikan penyakit HIV/AIDS belum sama sekali efektif dalam menyusun perencanaan strategi komunikasi terkait mensosialisasikan bahaya penyakit HIV/AIDS, sehingga komunikasi yang terjalin antara komunikator dan komunikan berlangsung kurang baik, walaupun melakukan sosialisai dengan cara menggunakan slide, liflet dan poster, tetapi informasi dan pengetahuan terkait bahaya HIV/AIDS belum bisa dipahami oleh masyarakat.

**Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Publikasi dan Penyakit HIV/AIDS.**



## KATA PENGANTAR

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dengan judul **"Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kota Ambon Dalam Mempublikasikan Penyakit HIV/AIDS"**. Shalawat serta salam senantiasa penulis sampaikan pula kepada junjungan mulia, sang revolusioner dunia. Baginda Rasulullah SAW dan ahlulbait-Nya.

Rasa terima kasih penulis alamatkan kepada semua pihak yang telah mendukung dan berjasa besar kepada penulis selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada :


1. Bapak Dr. H. Hasbollah Toisuta, M. Ag. Sebagai Rektor IAIN Ambon, Bapak Dr. H. Mohdar Yanlua, MH. Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik IAIN Ambon. Wakil Rektor II, Bapak Dr. H. Ismail Daeng Prani, M,Pd dan Bapak Dr. Abdulah Latuapo sebagai Wakil Rektor III Bidang Administrasi.
2. Bapak Dr. A. Mujaddid Naya, M. Pd. I, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Bapak Dr. Ye Husen Assagaf, M. Fil. I, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Baco Sarluf, M. Fil. I, Wakil DEkan II Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Arman Man Arfa, M. Pd. I, Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Drs. Mahdi Malawat, M. Fil. I, sebagai Ketua Jurusan Jurnalistik, Ibu Andi Fitriyani, M. Si, selaku Sekertaris Jurusan Jurnalistik IAIN Ambon.
4. Ibu Andi Fitriyani, M. Si, selaku Pembimbing I dan Ibu Iftiyah Salwa Tuanani, M.Pd.I, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

5. Ibu Baiti Ren'el, M. Sos. I, selaku Penguji I dan Ibu Nia Novida, M. Si, selaku Penguji II, yang telah mengoreksi dan memberikan saran-saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Bapak M. Ihwan Putuhena, M. Si, selaku Kepala Laboratorium Komunikasi Massa IAIN Ambon.
7. Bapak/Ibu Staf Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon dan semua civitas akademik IAIN Ambon yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pelayanan selama mengikuti proses perkuliahan.
8. Terima kasih tak terhingga kepada Ayahanda Bahar Papalia, Ibunda Tercinta Jahra Galela, Ibunda Aisya Papalia, Ibunda Saripa Papalia, Ayahanda Rajab Sangadji, Ayahanda Kamal Tobaru, Ibunda Wadina Solito, Ibunda Sehat Solito dan Cici Latupono. Kakak-ku tercinta Gapri Papalia, Sahril Papalia, Rizal Samal, Raizal Sangadji, Yudhi Sangadji, Rabida Solito, Anawia Solito dan adik-adiku tercinta Lukman Papalia, Gibran, Elda, Endang, Ikhi. Serta Keluarga Besar Papalia dan Galela yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Yang senantiasa memberikan do'a, nasihat, motivasi, dan kasih sayang dengan tulus ikhlas agar penulis berhasil.
9. Terima kasih kepada orang terkasih, Murni Jihani Latupono. Selaku orang terdekat yang selama ini selalu ada untuk menemani penulis baik suka maupun duka, untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada Guruku Bapak Ismail Hehanussa, S. Sos. Selaku abangku dan juga guruku, yang aku jadikan sebagai sosok motivator, yang selama ini membinaku dengan tingkat keilmunya, baik di dalam Organisasi maupun di luar.

11. Terima kasih kepada Senioritas, Junioritas dan Organisasi Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI) Unit IAIN Ambon, yang telah mana memberikan dedikasi kepada ku, dalam proses kedewasaan dan keilmuan.
12. Terima kasih kepada para sahabat tercinta, Alif Kurnia, Bambang Sosal, Sofyan Manuputti, Syarif Kaimudin, Aldin Siolimbona, Rahmat Kohilay, Rahmat Hidayat Tutupoho, Jardin Papalia, Rahman Weno dan semua sahabat yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah menemani penulis dalam suka maupun duka, senantiasa memberikan kontribusi, motifasi kepada penulis hingga akhir perjuangan penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Dari nama-nama yang penulis sebutkan di atas, tiada suatu yang dapat penulis berikan melainkan hanya doa kepada Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunianya, penulis hanya memanjatkan doa semoga mereka semua selalu dalam lindungan Allah SWT, Aminnnn. Untuk itu saya persembahkan skripsi ini kepada almamater tercinta selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, dimana saya belajar mengenal kebersamaan, mandiri serta berproses dalam segala bentuk kegiatan intra maupun ekstra di luar maupun di dalam lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Billahitaufiq Walhidayah Wasalamualaikum Wr... Wb...

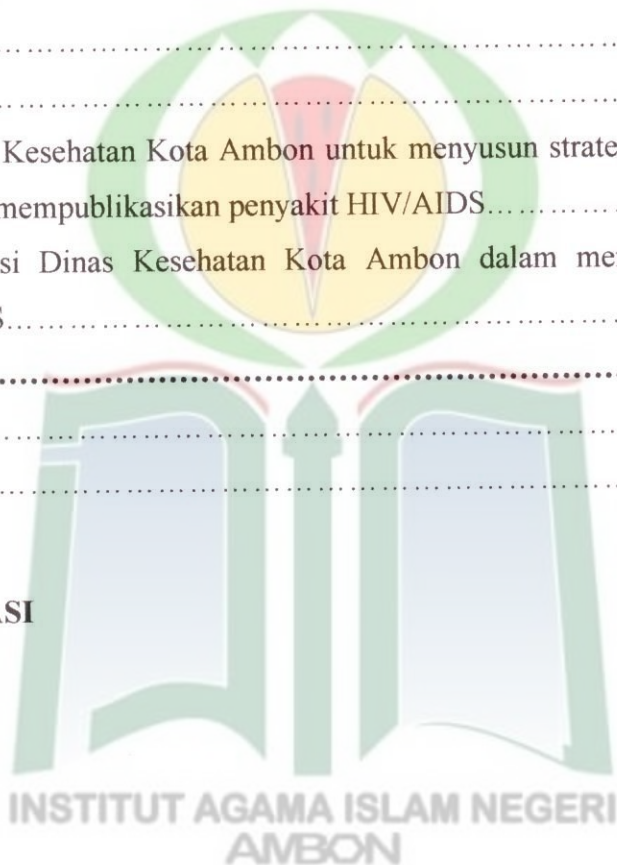
Penulis  
  
Andi Papalia  
0140204115



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	
KATA PENGANTAR.....	
ABSTRAK.....	
DAFTAR ISI.....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	
A. Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
B. Landasan Konseptual.....	10
1. Pengertian Komunikasi.....	10
2. Strategi Komunikasi.....	17
3. Komunikasi dan Publikasi.....	20
4. Komunikasi Kesehatan.....	28
C. Landasan Teori.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
1. Tempat Penelitian.....	32
2. Waktu penelitian.....	32
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Jenis Data.....	33
E. Pengumpulan Data.....	33
1. Observasi.....	33

2. Wawancara.....	34
3. Dokumentasi.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>AB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	
A. Hasil Penelittian.....	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
2. Profil Singkat Dinas Kesehatan Kota Ambon.....	36
3. Visi dan Misi.....	37
4. Tugas dan Fungsi.....	37
5. Struktur Organisasi.....	39
B. Pembahasan.....	40
1. Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Ambon untuk menyusun strategi komunikasi yang efektif dalam mempublikasikan penyakit HIV/AIDS.....	40
2. Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kota Ambon dalam mempublikasikan penyakit HIV/AIDS.....	45
<b>AB V PENUTUP.....</b>	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
<b>AFTAR PUSTAKA</b>	
<b>AMPIRAN DOKUMENTASI</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Komunikasi memiliki peranan yang sangat vital dalam kehidupan kita, baik dalam membentuk hubungan sosial maupun hubungan interpersonal. Komunikasi merupakan suatu proses dimana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.<sup>1</sup>

Secara individual, kegagalan komunikasi menimbulkan frustrasi; demoralisasi, alienasi, dan penyakit-penyakit jiwa lainnya. Secara sosial, kegagalan komunikasi menghambat saling pengertian, menghambat kerja sama, menghambat toleransi, dan merintangi pelaksanaan norma-norma sosial, Al-Qur'an menyebut komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia.

Dalam QS. Al-Rahman (55) / 1 – 4:

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Terjemahnya :

(tuhan) yang Maha pemurah,

Yang telah mengajarkan Al-Qur'an.

Dia menciptakan manusia.

Mengajarnya pandai berbicara.<sup>2</sup>

Untuk mencapai komunikasi yang efektif diperlukan suatu strategi komunikasi yang baik. Strategi merujuk pada pendekatan komunikasi menyeluruh yang akan diambil dalam rangka menghadapi tantangan selama berlangsungnya proses

<sup>1</sup> Ruben Brent D dan Lea P Stewart, *Communication and Human Behavior*, (United States : Allyn and Bacon, 2006), hlm 41

<sup>2</sup> Dahlan, Muh. Syawir, *Etika Komunikasi Dalam Al-quran dan Hadits*, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 15, No. 1, Juni 2014 : 117



komunikasi. Berbagai pendekatan dapat dilakukan, tergantung pada situasi dan kondisi, misalkan pendekatan kesehatan masyarakat.

Komunikasi efektif berarti bahwa komunikator dan komunikan sama-sama memiliki pengertian yang sama tentang suatu pesan. Oleh karena itu, dalam bahasa asing orang menyebutnya “ *the communications is in tune*”, yaitu kedua belah pihak yang berkomunikasi sama-sama mengerti apa pesan yang disampaikan.<sup>3</sup>

Jalaluddin Rahmat dalam bukunya Psikologi Komunikasi menyebutkan, komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan.<sup>4</sup>

Strategi komunikasi pada prinsipnya merupakan upaya pemberdayaan masyarakat untuk tahu, mau dan mampu berperilaku hidup bersih dan sehat. Banyak permasalahan kesehatan di Indonesia khususnya di kota Ambon, Dinas Kesehatan Kota Ambon, Maluku mencatat temuan HIV/AIDS sebanyak 202 kasus selama Januari hingga Desember 2016 sampai dengan bulan Agustus 2018 berjumlah 214 kasus.<sup>5</sup> Kasus ini dapat diatasi dan dicegah melalui kegiatan penyuluhan dan pembinaan kesehatan.

Penyuluhan yang dilakukan bisa berupa seminar di tempat publik atau di pusat-pusat pendidikan, dan juga publikasi dilakukan melalui selebaran berupa pamflet, poster, baleho atau sebagainya, yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat akan bahaya “*Human Immunodeficiency Virus*” (HIV) dan “*Acquired Immunodeficiency Syndrome/Acquired Immune Deficiency Syndrome*” (AIDS).<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Deddy Mulyana, *Komunikasi Efektif*, (Bandung PT. Remaja Rosda Karya, 2018), hal 3  
<sup>4</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal 63  
<sup>5</sup> Ian <https://terasmaluku.com/sebanyak-214-kasus-hiv-di-ambon>. diakses pada 8 Januari 2019  
<sup>6</sup> T. Muhammad Ilham, <https://repository.unikom.ac.id> diakses pada, Rabu 21 Juli 2018

Sedangkan pola pembinaan yang dilakukan dengan memberikan pengawasan terhadap tempat-tempat yang menjadi pusat penularan HIV/AIDS.

Keberhasilan strategi komunikasi dan publikasi kesehatan tersebut tidak hanya menitikberatkan kepada unsur internal yang harus memiliki sumber daya manusia yang maksimal, lebih dari itu pendekatan kepada khalayak atau masyarakat yang menjadi sasaran melalui teknik komunikasi yang tepat, juga menjadi unsur penting guna menunjang keberhasilan strategi komunikasi dan publikasi kesehatan. Tanpa adanya pemahaman akan teknik komunikasi dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat, maka mustahil strategi dan publikasi kesehatan akan berjalan dengan baik.

Sebagai salah satu instansi pemerintah Dinas Kesehatan Kota Ambon memiliki tanggungjawab dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat kota Ambon, salah satunya adalah melalui strategi komunikasi dalam mempublikasikan berbagai hal sebagai upaya mengoptimalkan masyarakat kota Ambon yang terbebas dari bahaya penyakit HIV/AIDS. Ada berbagai upaya kesehatan yang dapat dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Ambon guna mengoptimalkan strategi komunikasi dan publikasi kesehatan mengenai bahaya penyakit HIV/AIDS, melalui strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan di lapangan, salah satunya adalah optimalisasi strategi komunikasi dalam mempublikasikan bahaya penyakit HIV/AIDS.<sup>7</sup>

Masalah kesehatan dan masalah penyakit, tidak semata-mata bersumber dari kelalaian individu, keluarga, kelompok atau komunitas. Kebanyakan penyakit yang diderita individu maupun penyakit yang ada di komunitas masyarakat pada umumnya

---

<sup>7</sup> T. Muhammad Ilham, *strategi komunikasi seksi promosi kesehatan dinas kesehatan kota bandung dalam mensosialisasikan bahaya penyakit AIDS*, (Studi Deskriptif Strategi Komunikasi Bagian Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bandung dalam Mensosialisasikan Bahaya Penyakit AIDS pada Remaja melalui Penyuluhan Kesehatan di SMPN 2 Bandung), *skripsi online*.



bersumber dari ketidaktahuan dan kesalahpahaman atas berbagai informasi kesehatan yang diterima.<sup>8</sup>

Strategi yang matang akan menentukan hasil dari sebuah project yang direncanakan. Dalam Hafid Changara *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* dikatakan bahwa perencanaan komunikasi merupakan proses awal dalam menentukan strategi yang matang.<sup>9</sup> Sehingga pihak-pihak yang bertanggungjawab harus dapat merancang strategi dalam meminimalisir penyebaran HIV/AIDS.

Dinas Kesehatan kota Ambon terutama bagian Hubungan Masyarakat (Humas) yang bertugas merancang strategi komunikasi untuk mempublikasi penyebaran dan bahaya HIV/AIDS, juga sangat perlu menyusun strategi yang matang agar tujuan dari publikasi yang dilakukan dapat mencapai sasaran yakni berkurangnya penyebaran HIV/AIDS di kota Ambon. Untuk mencapai efektifitas dari publikasi yang dilakukan dapat dilihat dari tingkat penyebaran HIV/AIDS dari tahun ketahun.

Fluktuasi juga dapat terjadi akibat perencanaan dalam menyusun strategi yang kurang matang, strategi komunikasi yang dapat dilakukan salah satunya melalui publikasi. Publikasi sangat berfungsi untuk menyebarkan maksud ataupun tujuan dari suatu lembaga kepada masyarakat agar mendapat efek yang positif. Publikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, terutama menggunakan media yang langsung menyentuh dengan masyarakat sehingga maksud dari publikasi yang dilakukan dapat tersampaikan.

Untuk mengurangi risiko pertambahan jumlah penderita, dari pihak Dinas Kesehatan Kota Ambon terus melakukan atau mempublikasikan dengan cara penyuluhan dan pembinaan. Penyuluhan yang dilakukan bisa berupa seminar di tempat

<sup>8</sup> Mubarak dan Chayatin, *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*. (Jakarta : Penerbit Salemba Medika, 2008), hal 65

<sup>9</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal 44



publik atau di pusat-pusat pendidikan, dan juga publikasi dilakukan melalui selebaran berupa pamflet, poster, baleho atau sebagainya, yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat akan bahaya HIV/AIDS, sedangkan pola pembinaan yang dilakukan dengan memberikan pengawasan terhadap tempat-tempat yang menjadi pusat penularan HIV/AIDS.

Publikasi yang dilakukan agar makin efektif harus dapat menyetuh masyarakat kelas paling bawah, karena masyarakat dengan ekonomi lemah, di kawasan kumuh lebih rawan terkena dampak dari penyebaran HIV/AIDS. Publikasi yang dilakukan juga perlu memberikan penjelasan secara gamblang tentang HIV/AIDS, proses penularan, cara mencegah, akibat yang ditimbulkan dan sebagainya. Sehingga dapat lahir kesadaran dan kepaahaman dari masyarakat untuk berusaha menghindari virus yang belum ada obatnya tersebut.

Sebagai tanda keseriusan dari Dinkes kota Ambon dalam menyelesaikan masalah HIV/AIDS ialah dengan melakukan pengawasan terhadap daerah rawan HIV. Salah satu yang menjadi daerah rawan HIV/AIDS yakni lokasi Tanjung Batu Merah, juga tempat hiburan malam seperti karaoke. Pengawasan yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan setiap dua bulan sekali terhadap para pramuria yang ada di tempat lokasi. Upaya mengurangi penderita juga dilakukan melalui penambahan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) di kota Ambon, untuk pemeriksaan dan pengobatan pada penderita HIV/AIDS.<sup>10</sup>

HIV/AIDS juga diakibatkan ketidaktahuan masyarakat atas penyakit ini, sehingga penularan HIV/AIDS dimasyarakat kadang tidak disadari. Pada posisi ini sangat dibutuhkan kehadiran stakeholder yang dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan akan HIV/AIDS. Peran yang dilakukan bisa berupa publikasian tentang

---

<sup>10</sup> Prima Gemilang, *<https://m.cnnindonesia.com>nasional>*, diakses pada, Jum'at 29 Juni 2018, pukul 20:33 WIT

HIV/AIDS namun sayang publikasi yang dilakukan kadang tidak berjalan sesuai apa yang direncanakan. Ini terlihat dari banyaknya masyarakat tidak mengetahui tentang apa itu HIV/AIDS dan penyebab serta pengobatannya terutama pada daerah kumuh yang mayoritas berpendidikan rendah. Sehingga ada kesenjangan dalam strategi publikasi yang digunakan. ini menjadi menarik untuk ditinjau dari kehumasan Dinkes kota Ambon dalam menggunakan strategi komunikasi untuk mempublikasikan HIV/AIDS dikalangan masyarakat kota Ambon.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan ternyata masih terdapat permasalahan di Dinas Kesehatan kota Ambon, terhadap kurangnya komunikasi kesehatan dan publikasi pada masyarakat kota Ambon terkait penyakit HIV/AIDS, sehingga kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penyakit tersebut. Kemudian ada beberapa faktor yang mempengaruhi Dinas Kesehatan Kota Ambon dalam mengatasi masalah penyakit HIV/AIDS. Seperti, kurangnya strategi dalam komunikasi pada masyarakat dan kurangnya media untuk publikasi.

Maka dari pemaparan latar belakang di atas peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul “Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kota Ambon dalam Mempublikasikan Penyakit HIV/AIDS.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Ambon untuk menyusun strategi komunikasi yang efektif dalam mempublikasikan penyakit HIV/AIDS?
2. Bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kota Ambon dalam mempublikasikan penyakit HIV/AIDS?



### C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka secara umum batasan-batasan masalah yang peneliti lakukan di sini adalah.

1. Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Ambon untuk menyusun strategi komunikasi yang efektif dalam mempublikasikan penyakit HIV/AIDS
2. Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kota Ambon, dalam mempublikasikan penyakit HIV/AIDS

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Ambon untuk menyusun Strategi Komunikasi yang efektif dalam mempublikasikan penyakit HIV/AIDS.
2. Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kota Ambon dalam Mempublikasikan Penyakit HIV/AIDS

### E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

Penyusunan teori merupakan tujuan utama dari ilmu karena teori merupakan alat untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena yang diteliti. Teori berdasarkan fakta, didukung oleh dalil dan proposisi. Pembentukan teori adalah sebuah peningkatan abstraksi.



## 2. Secara praktis

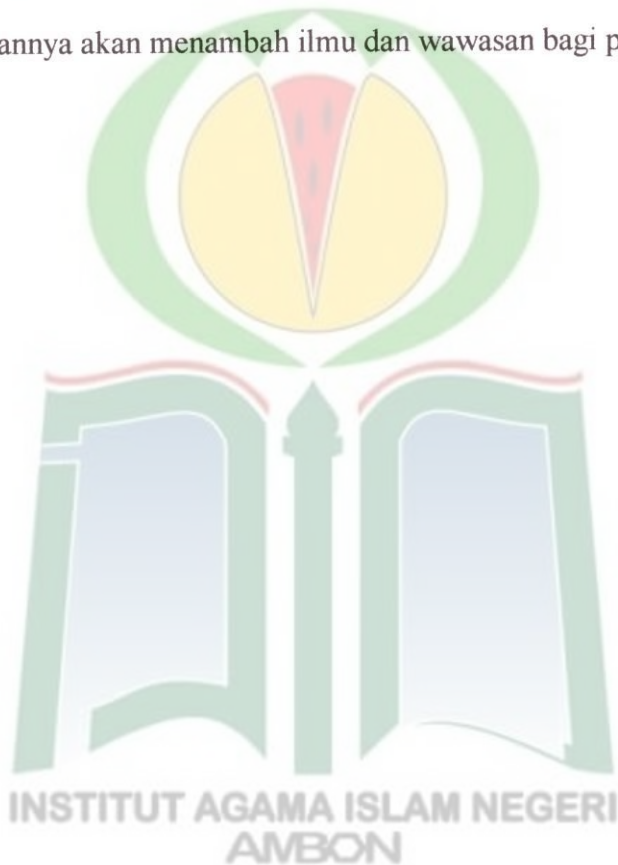
Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

### 1. Bagi masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi bagi masyarakat dalam mencegah penyakit menular seperti HIV/IDS.

### 2. Bagi Penulis

Ilmu yang di peroleh selama masa perkuliahan dapat dipraktekkan dan hasil penelitiannya akan menambah ilmu dan wawasan bagi penulis.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan.<sup>29</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan salah satu pendekatan dalam Penelitian Kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami<sup>30</sup>.

---

<sup>29</sup> Lexy Moeleong, *Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 14

<sup>30</sup> Creswell JW., *Qualitative Inquiry and Research Design; Choosing Among Five Traditions*, (London: Sage Publications, 1998), hal 15

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah Dinas Kesehatan kota Ambon, Ibukota Provinsi Maluku. Alasan memilih kota Ambon sebagai lokasi penelitian adalah; *Pertama*, kantor Dinas Kesehatan Kota Ambon yang penulis jadikan objek penelitian berada di kota Ambon. *Kedua*, kota Ambon adalah ibukota provinsi dianggap bisa mewakili kota-kota lain di provinsi Maluku. *ketiga*, faktor waktu dan dana penelitian sangat terbatas.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan sejak tanggal 14 Januari hingga 14 Februari 2019.

## C. Instrumen Penelitian

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk kualitatif untuk mengetahui proses penyelesaian sengketa melalui mediasi terutama pada kredibilitas mediator dan efektifitas pesan yang disampaikan mediator. Maka instrumen kunci dari penelitian ini adalah peneliti sendiri dimana peneliti yang melakukan observasi, wawancara, serta mencatat semua peristiwa yang terjadi dilapangan saat peneliti melakukan wawancara.

Alat bantu yang peneliti gunakan saat melakukan penelitian dilapangan antara lain sebagai berikut : kamera handpone. Oleh karena itu, keberhasilan dari penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh peneliti di lapangan dalam menghimpun data yang diperlukan. Memaknai data yang ada tidak terlepas dari konteks yang sebenarnya <sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kulitatif Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta; Prenadamedia, 2014. Hal.332



#### D. Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yakni:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung kepada informan. Informan sendiri dibagi atas dua, yakni;
  - a. Informan kunci merupakan objek dari penelitian yakni Dinas Kesehatan kota Ambon, terutama Pengelola Program HIV/AIDS, dan Pengelola Program Promosi Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Ambon. Jeane Matahelumual, S. Hm dan Rudy Omarella.
  - b. Informan pendukung adalah masyarakat yang telah dipilih sebagai informan dalam wawancara yang dilakukan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatu-literatur atau buku-buku, jurnal komunikasi dan Strategi komunikasi duta HIV/AIDS, dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, atas dasar konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data di atas digunakan dalam penelitian ini.

##### 1. Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama Dinas Kesehatan Kota Ambon dan tanggapan masyarakat tentang Dinas Kesehatan kota Ambon dalam mempublikasi penyakit HIV/AIDS. Dengan demikian hasil observasi ini sekaligus untuk

mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya.

## 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti). Sedang wawancara tidak terstruktur (wawancara dilakukan apabila adanya jawaban berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak terlepas dari permasalahan penelitian). Dalam penelitian ini wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian, ada 4 objek penelitian, antara lain: Kabag Pengelola Program HIV/AIDS Dinas Kesehatan Kota Ambon (Jeane Matahelumual, S. Hm), Kabag Pengelola Program Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Ambon (Rudu Umarella), Mahasiswa IAIN Ambon (Yudi Sangadji) dan masyarakat Jln. Baru, IAIN Ambon, (Rahmat Kohilay).

## 3. Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Menurut Arikunto<sup>32</sup>, teknik dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1991), hal 123

## F. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini sifatnya kepustakaan dan lapangan maka metode pengolahan data yang dipakai peneliti adalah metode penelitian kualitatif yang dijabarkan menjadi tiga tahap.<sup>33</sup>

### 1. Reduksi data

Dalam tahap reduksi data, peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang diperoleh melalui wawancara dan kemudian direduksi. Reduksi data adalah proses analisis yang mengacu pada penajaman, pengelompokan dan pengorganisasian data yang diperoleh di lapangan, baik melalui pengamatan maupun wawancara, guna menyesuaikan data yang telah diperoleh untuk menjawab pertanyaan peneliti.

### 2. Penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan mengkategorikan serta menarik kesimpulan tentang peristiwa yang terjadi saat peneliti melakukan penelitian.

### 3. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti mencoba menarik kesimpulan tentang subjek berdasarkan proses berfikir informan penelitian dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>33</sup> Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Penerbit: Intimedia, 2012), hal 75.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dan temuan penelitian tersebut di atas, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Ambon untuk menyusun strategi komunikasi yang efektif dalam mempublikasikan penyakit HIV/AIDS.

Dinas Kesehatan Kota Ambon sudah sangat efektif dalam menyusun perencanaan strategi komunikasi terkait mensosialisasikan bahaya penyakit HIV/AIDS, sehingga komunikasi yang terjalin antara komunikator dan komunikan berlangsung sangat baik, walaupun melakukan sosialisai dengan cara menggunakan slide, liflet dan poster, tetapi informasi dan pengetahuan terkait bahaya HIV/AIDS bisa dipahami oleh masyarakat, kalangan siswa maupun mahasiswa.

Perencanaan komunikasi sangat penting bagi kesuksesan suatu organisasi atau lembaga dan Perencanaan komunikasi membantu bagaimana pesan yang dibawakan konsisten dengan target sasaran.

Perencanaan komunikasi sebagai penuntun usaha atau kegiatan komunikasi yang dilakukan sepanjang program dilaksanakan, ia menjadi dokumen kerja yang selalu diperbaharui secara periodik sesuai dengan perubahan kebutuhan khalayak.

2. Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kota Ambon dalam mempublikasikan penyakit HIV/AIDS. Dari hasil penelitian ini yang dilakukan Dinas

Kesehatan Kota Ambon terkait strategi komunikasi, terdapat lima factor, yakni : Komunikator, pesan, media, komunikan dan efek/dampak.

## **B. Saran**

1. Dinas Kesehatan kota Ambon dalam menyusun perencanaan strategi komunikasi harus se-efektif mungkin, agar melakukan sosialisasi berupa informasi dan pengetahuan kepada masyarakat terkait bahaya HIV/AIDS bisa dengan mudah dipahami, sehingga kurangnya penderita HIV/AIDS di kota Ambon.
2. diharapkan kepada pemerintah pusat dan pemerintah Provinsi Maluku, agar lebih memperhatikan segala kekurangan yang ada di Dinas Kesehatan kota Ambon, dalam hal ini anggaran sosialisasi, mobilisasi dll. Sehingga tercapainya proses sosialisasi. Karena, cara melakukan sosialisasi dengan menggunakan slide, liflet dan poster saja tidaklah cukup dan mungkin jauh dari kata efektif, perlunya dengan menggunakan media cetak (Koran) dan media elektronik (televisi), agar sosialisasi yang disampaikan oleh Dinas Kesehatan Kota Ambon, dapat diketahui oleh seluruh masyarakat, khususnya masyarakat kota Ambon.
3. Pada dasarnya strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan kota Ambon harus benar-benar diterapkan, agar komunikasi menjamin pemanfaatan sumberdaya langka secara paling efisien, dapat membantu memprioritaskan tuntutan-tuntutan yang berlawanan, dapat memberikan arahan yang jelas yang terkait dengan kegiatan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Prakte.*, Jakarta: Reneka Cipta. 1991
- Creswell, JW. *Qualitative Inquiry and Research Design; Choosing Among Five Traditions*. London: Sage Publications. 1998.
- Cangara, Hafied. *Perencanaan dan Strategi Komunika*s. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Effendy, Onong. *Ilmu komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya. 2000.
- Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2011.
- Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2015.
- Mulyana, Deddy, *Komunikasi Efektif*, (Bandung PT. Remaja Rosda Karya, 2018)
- M Ridlo, Eisy. *Peranan Media Dalam Masyarakat*. Jakarta : Dewan Pers. 2007.
- Moeleong, Lexy. *Penelitian kualitatif*. Bandung:Remaja Rosda Karya. 2006.
- Mubarak dan Chayatin. *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika. 2008.
- Mufid, Muhamad. *Komunikasi Regulasi & Penyiaran*. Jakarta: Peredana media. 2006.
- Munawaroh. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Penerbit: Intimedia. 2012.
- Oktavia, Fenny. *Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk*. Journal Ilmu Komunikasi. Volume 4. Nomor 1. 2016: 239-253
- Rahmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Ruben Brent D dan Lea P Stewart, *Communication and Human Behavior*. United States : Allyn and Bacon. 2006.
- Surbakti, Ramlan. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta:Grafindo Persada. 2004.
- T. Hani, Handoko. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta:BPFE. 2002.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia. 2014.



## SUMBER LAIN

Ardhan, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Publikasi> diakses pada, Rabu 21 Juli 2018, pukul 23:30 WIT

<https://brainly.co.id/tugas/1311093> diakses pada Rabu, 21 Juli 2018 pukul 23:30 WIT

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media\\_elektronik](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_elektronik) diakses pada, Rabu 21 Juli 2018, pukul 23:30 WIT

Ian <https://terasmaluku.com/sebanyak-214-kasus-hiv-di-ambon>, diakses pada 8 Januari 2019

Prima Gemilang, <https://m.cnnindonesia.com/nasional>, diakses pada, Jum'at 29 Juni 2018, pukul 20:33 WIT

T. Muhammad Ilham, <https://repository.unikom.ac.id> diakses pada, Rabu 21 Juli 2018

*Strategi komunikasi seksi promosi kesehatan dinas kesehatan kota bandung dalam mensosialisasikan bahaya penyakit AIDS, (Studi Deskriptif Strategi Komunikasi Bagian Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bandung dalam Mensosialisasikan Bahaya Penyakit AIDS pada Remaja melalui Penyuluhan Kesehatan di SMPN 2 Bandung), skripsi online.*

*Skripsi Strategi Komunikasi Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Bahaya Penyakit AIDS. Program studi ilmu komunikasi konsentrasi humas fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas komputer Indonesia Bandung. 2014*

Yuni Lasari dkk, *Jurnal Komunikasi Strategi Komunikasi Duta Hiv/Aids Dalam Kampanye Hiv/Aids Di Kalangan Transgender Pada Ikatan Waria Malang*, Fisip, Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang. 2015.